

Batubara dari tambang milik Adaro Indonesia diangkut sejauh 80 km menggunakan truk double-trailer menuju Terminal Khusus Batubara Kelanis.



Adaro Energy Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Kedua 2018

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mahardika Putranto, Head of
Corporate Secretary &
Investor Relations Division

E: mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate
Communications

E: febriati.nadira@adaro.com



Ringkasan kinerja kuartal ini:

- Total produksi batubara dan penjualan batubara Adaro Energy pada 2Q18 masing-masing mencapai 13,11 Mt dan 12.88 Mt, atau naik 20% dan 18% dari 1Q18 dengan dukungan cuaca yang lebih baik.
- Nisbah kupas Adaro Energy untuk kuartal ini mencapai 5,26x.
- Konstruksi untuk BPI dan TPI berjalan dengan baik, sehingga masing-masing mencapai 47% dan 94% pada akhir 1H18.
- Japan Credit Rating Agency, Ltd menegaskan peringkat BBB- untuk PT Adaro Energy Tbk dengan outlook positif.

TINJAUAN PASAR BATUBARA

Pada kuartal kedua ini, suplai batubara tetap ketat karena beberapa negara penghasil batubara mengalami masalah pasokan yang disebabkan oleh hambatan infrastruktur sampai kondisi cuaca yang buruk. Permintaan terhadap batubara tetap tinggi karena adanya aktivitas pengisian persediaan seiring mulainya musim panas di belahan bumi utara, produksi energi nuklir yang rendah di Jepang dan Korea Utara, dan peningkatan produksi listrik di China dan India untuk menunjang kenaikan aktivitas ekonomi. Harga global coal Newcastle (GCN) mencapai AS\$120/t pada bulan Juni 2018, dan dalam kuartal ini, rata-rata GCN mencapai \$105,32/t, atau naik 3% dari rata-rata pada 1Q18.

Inspeksi tambang yang dilakukan secara berkesinambungan di China memberikan tekanan terhadap produksi batubara di negara tersebut. Produksi domestik India tetap tidak mencapai target walaupun naik secara y-o-y, sehingga mengakibatkan pemadaman listrik di beberapa daerah di bagian timur negara ini. Ketidakcukupan suplai domestik untuk memenuhi permintaan mendorong kedua negara ini untuk menambah impor batubara. Impor batubara ke China naik 20% di 1H18, dan berdasarkan data *tracking* vessel yang dikutip oleh Reuters, impor batubara ke India dalam tujuh bulan pertama tahun 2018 diperkirakan akan meningkat 9% y-o-y.

Di Indonesia, setelah pemerintah mengumumkan penetapan harga tertinggi untuk perusahaan utilitas domestik, sebagian besar produsen batubara berencana meningkatkan produksi untuk meningkatkan porsi ekspor walaupun cuaca hujan lebat melanda beberapa wilayah produksi di Indonesia. Data awal dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara Indonesia meningkat 18% y-o-y pada 1H18.

Satu peristiwa penting di kuartal ini adalah pembatalan negosiasi harga batubara antara Tohoku Electric dan Glencore untuk kontrak Maret/April. Perusahaan listrik Jepang saat ini diperkirakan akan lebih banyak menggunakan harga spot atau berbasis indeks serta mendiversifikasi suplier batubara yang memasok mereka.

TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)

AE memproduksi 13,11 juta ton (Mt) batubara dari PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies dan Adaro MetCoal Companies (AMC) pada 2Q18, atau turun 1% dari 13,27 Mt pada 2Q17. Total produksi batubara AE untuk enam bulan pertama 2018 mencapai 24,06 Mt, atau turun 4% dari periode yang sama tahun lalu.

AE mencatat aktivitas pengupasan lapisan penutup yang tinggi dengan mengupas 68,96 million bank cubic meter (Mbcm) pada 2Q18, naik 21% dari 2Q17. Total pengupasan lapisan penutup AE untuk 1H18 tercatat sebesar 122,99 Mbcm, atau naik 10% dari 1H17. Nisbah kupas gabungan AE untuk kuartal ini mencapai 5,26x dan 5,11x untuk semester ini. AE terus mempertahankan panduan produksi batubara pada rentang 54-56 Mt untuk tahun 2018 seiring perkiraan akan adanya

kenaikan volume produksi maupun penjualan pada 3Q18 yang didukung oleh peningkatan area lokasi penambangan PT Adaro Indonesia yang telah dikembangkan, percepatan waktu pengiriman alat penambangan baru dan perkiraan kondisi cuaca yang lebih baik.

	Unit	2Q18	1Q18	2Q18 vs. 1Q18	2Q17	2Q18 vs. 2Q17	1H18	1H17	1H18 vs. 1H17
Produksi batubara	Mt	13,11	10,95	20%	13,27	-1%	24,06	25,13	-4%
Volume penjualan	Mt	12,87	10,93	18%	13,24	-3%	23,80	25,27	-6%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	68,96	54,05	28%	57,02	21%	123,01	111,78	10%

Pada kuartal ini, total penjualan batubara mencapai 12,87 Mt, atau turun 3% dari 2Q17 sementara total volume penjualan untuk 1H18 mencapai 23,80 Mt, atau turun 6% dari 1H17. AE telah mendapatkan komitmen bagi sebagian besar volume penjualan batubara sampai akhir tahun ini dan terus aktif dalam menciptakan pemahaman dan penerimaan pasar untuk produk E4700 dan E4200. Penjualan ke pasar domestik meliputi 22% dari penjualan batubara dalam enam bulan pertama tahun 2018. Tabel berikut menampilkan distribusi geografis para pelanggan berdasarkan tonase pada 1H18.

Rincian geografis 1H18	%
Indonesia	22%
Malaysia	12%
China	12%
India	12%
Jepang	10%
Korea Selatan	9%
Hong Kong	8%
Spanyol	5%
Taiwan	4%
Filipina	3%
Thailand	2%
Lainnya*	1%
Total	100%

*Lainnya meliputi Singapura, Amerika Serikat, Belanda dan Selandia Baru

ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 2Q18, produksi dan penjualan batubara AI masing-masing mencapai 11,46 Mt dan 12,65 Mt, atau turun 7% dan naik 1% dari 2Q17. Total produksi batubara dan penjualan batubara AI pada 1H18 masing-masing mencapai 21,26 Mt dan 23,31 Mt, atau lebih rendah 8% dan 3% dari 1H17. Total pengupasan lapisan penutup AI dari ketiga tambangnya mencapai 63,47 Mbcm pada 2Q18, atau naik 17% dari 2Q17. Pada 1H18, AI mengupas lapisan penutup sebanyak 112,82 Mbcm, atau naik 6% dari 1H17. Akibatnya, nisbah kupas AI mencapai 5,54x untuk 2Q18, dan 5,31x untuk 1H18.

Setelah jumlah hari hujan yang lebih tinggi pada bulan April, kondisi cuaca di lokasi penambangan AI membaik pada bulan Mei dan Juni, sehingga memberikan peluang bagi operasi AI untuk meningkat kembali dan AI dapat menyelesaikan operasi pra pengupasan di sisi barat laut tambang Tutupan yang berskala besar. Peningkatan area lokasi penambangan PT Adaro Indonesia yang telah dikembangkan, percepatan waktu pengiriman alat penambangan baru dan perkiraan kondisi cuaca yang lebih baik akan semakin menaikkan tingkat produksi bulanan dan volume penjualan di 3Q18.

AI mempekerjakan tiga kontraktor dalam kegiatan operasionalnya, dan tabel berikut menampilkan kontribusi masing-masing kontraktor tersebut pada 2Q18:

Kontraktor	Pengupasan Lapisan Penutup	Produksi Batubara
SIS	41%	51%
PAMA	42%	35%
BUMA	17%	14%
Total	100%	100%

Balangan Coal Companies

Produksi batubara dari Balangan Coal Companies mencapai 1,32 Mt pada 2Q18, atau naik 67% dari 0,79 Mt pada 2Q17. Total produksi batubara dari Balangan Coal Companies pada enam bulan pertama tahun ini mencapai 2,18 Mt, atau naik 46% dari 1,49 Mt pada 1H17. Total pengupasan lapisan penutup pada 2Q18 mencapai 3,30 Mbcm, yang setara dengan kenaikan sebesar 80% dari 1,83 Mbcm pada 2Q17. Pengupasan lapisan penutup untuk 1H18 tercatat sebesar 6,05 Mbcm, atau 112% lebih tinggi daripada 1H17. Akibatnya, nisbah kupas aktual mencapai 2,50x untuk kuartal ini dan 2,78x untuk 1H18.

Adaro MetCoal Companies (AMC)

Pada 2Q18, AMC memproduksi batubara kokas semi lunak dan batubara termal peringkat tinggi sebanyak 0,33 Mt, atau naik 50% dari produksi 2Q17 yang hanya

mencapai 0,22 Mt. Total produksi batubara AMC pada 1H18 mencapai 0,62 Mt, atau naik 37% dari 0,45 Mt pada 1H17. Penjualan tercatat mencapai 0,22 Mt pada 2Q18 dan 0,49 Mt pada 1H18, atau masing-masing naik 16% dan 28% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup di AMC mencapai 2,19 Mbcm pada kuartal ini dan 4,14 Mbcm untuk semester ini, sehingga nisbah kupas tercatat 6,64x untuk 2Q18 dan 6,68x untuk 1H18. Batubara AMC mendapatkan sambutan baik dari para pelanggan di negara-negara berikut Jepang, Thailand, Indonesia, India, China dan Belanda.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 2Q18, SIS mencatat kenaikan masing-masing 17% dan 27% y-o-y untuk volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara menjadi 52,30 Mbcm dan 10,99 Mt seiring kenaikan volume dari Grup Adaro maupun pihak ketiga. Volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara dari Grup Adaro masing-masing meliputi 56% dan 79% dari total volume SIS pada 2Q18.

Pada 1H18, SIS mencatat kenaikan 11% pada volume pengupasan lapisan penutup menjadi 93,73 Mbcm, dan kenaikan 24% dalam volume produksi batubara menjadi 20.05 Mt dibandingkan pada 1H17.

	Unit	2Q18	1Q18	2Q18 vs. 1Q18	2Q17	2Q18 vs. 2Q17	1H18	1H17	1H18 vs. 1H17
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	52,30	41,43	26%	44,56	17%	93,73	84,53	11%
Produksi batubara	Mt	10,99	9,06	21%	8,64	27%	20,05	16,15	24%

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 2Q18, total volume angkutan tongkang MBP naik 13% y-o-y menjadi 11,54 Mt. Sementara itu, volume angkutan tongkang MBP untuk 1H18 naik 7% menjadi 21,37 Mt. Kenaikan ini didukung oleh kenaikan volume baik dari Grup Adaro maupun pihak ketiga. Volume batubara dari Grup Adaro meliputi 95% dari total angkutan tongkang batubara yang dilaksanakan MBP.

	Unit	2Q18	1Q18	2Q18 vs. 1Q18	2Q17	2Q18 vs. 2Q17	1H18	1H17	1H18 vs. 1H17
Angkutan tongkang batubara	Mt	11,54	9,83	17%	10,20	13%	21,37	19,91	7%

ADARO POWER

Aktivitas Engineering, Procurement and Construction (EPC) di PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan PT Tanjung Power Indonesia (TPI) masing-masing mencapai 47% dan 94% per akhir 1H18. TPI mencatat peristiwa penting dalam tahap konstruksi pada tanggal 20 Juli 2018 dengan melaksanakan uji Initial Oil Firing untuk Unit-1 di pembangkit listriknya yang berlokasi di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Keberhasilan hasil pengujian ini menjamin pencapaian target TPI untuk memulai operasi pada tahun 2019 sesuai rencana. Setelah beroperasi, TPI akan memasok listrik di wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT – QHSE)

Pada 2Q18, AE mencatat kinerja keselamatan yang tinggi dan mencatatkan lost time injury frequency rate (LTIFR) sebesar 0,067 dan seerity rate (SR) sebesar 5,37. Terdapat dua kejadian lost time injury (LTI) dan total man-hour yang digunakan dalam kuartal ini mencapai 29.782.176 jam.

AKTIVITAS KORPORASI

Pengakuan terhadap program CSR Adaro Energy pada The 10th Annual Global CSR Awards 2018

Program-program CSR yang dijalankan oleh Adaro Energy melalui anak-anak perusahaannya mendapatkan pengakuan pada The 10th Annual Global CSR Awards 2018. Pada acara tersebut, Adaro Energy memenangkan beberapa kategori berikut: Platinum Best Environmental Excellence Award and Clean Up Days, Platinum CSR Leadership Award untuk Ibu Okty Damayanti, Head of Corporate Social Responsibility Division, dan Silver Excellence in Provision & Literacy Award untuk Adaro Education Enhancement Program.

Adaro Energy mendapatkan penghargaan Best Listed Company in Mining Sector



Adaro Energy mendapatkan penghargaan dari Majalah Investor sebagai Best Listed Company in Mining Sector pada acara Investor Awards 2018. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan publik sebagai pengakuan terhadap pencapaian kinerja yang cemerlang pada periode 2016-2017.

DATA PEMEGANG SAHAM

Pada akhir 2Q18, ADRO ditutup pada Rp1.790, atau naik 13% dari level yang dicapai pada akhir 2Q17. Selama 2Q18, ADRO mencatat harga tertinggi pada Rp2.260 dan harga terendah pada Rp1.625. Kapitalisasi pasar ADRO per akhir 2Q18 mencapai AS\$3,9 miliar.

Nilai perdagangan harian rata-rata ADRO pada 2Q18 tercatat AS\$13,19 million, atau naik 187% y-o-y dari AS\$4,6 juta pada 2Q17. Nilai perdagangan harian tertinggi ADRO pada 2Q18 tercapai pada AS\$42,46 juta. Peringkat konsensus ADRO pada akhir 2Q18 tercatat sebesar 4,81 sebagai hasil dari 25 rekomendasi beli dan 2 rekomendasi tahan.

Pada akhir Juni 2018, total total pemegang saham publik meliputi 37,33% total saham AE. Dari pemegang saham publik, pemegang saham domestik meliputi 38,09%, atau naik dari 33,77% per akhir Juni 2017, sedangkan sisanya merupakan pemegang saham asing.